**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian pembahasan, kesimpulan yang diperoleh secara umum bahwa GEMA HANURA sebagai media pendidikan politik memiliki peran yang penting untuk menciptakan kader partai yang berkualitas. Kader-kader Partai HANURA diberikan pendidikan politik melalui GEMA HANURA sebagai media yang membantu partai politik HANURA. GEMA HANURA ditunjuk sebagai media pendidikan politik oleh Partai HANURA karena dianggap mampu untuk menjaring pemuda-pemuda bangsa Indonesia untuk dijadikan kader partai yang berkualitas.

Di samping kesimpulan umum di atas, dirumuskan juga kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Materi pendidikan politik yang disampaikan oleh Partai HANURA dan dibantu oleh organisasi sayap GEMA HANURA berdasarkan kepada falsafah perjuangan partai dan dasar perjuangan partai yang meliputi: 1) Kemandirian Bangsa; dan 2) Kesejahteraan Rakyat. Sedangkan dasar perjuangan partai yang dijadikan materi yaitu lima pilar yang dimiliki Partai HANURA yang meliputi: 1) Ketakwaan; 2) Kemandirian; 3) Kebersamaan; 4) Kerakyatan; dan 5) Kesederhanaan.
2. Pendekatan pendidikan politik yang mendukung untuk dilakukan yaitu dengan pendekatan kekeluargaan yang merupakan salah satu prinsip partai politik untuk mendekatkan diri dan merangkul seluruh lapisan masyarakat. Selain pendekatan yang dilakukan, Partai HANURA juga memiliki metode yang mempengaruhi tingkat kualitas kader yang dimiliki melalu kegiatan pengkaderan, metode yang selalu diberikan meliputi: 1) Struktur yaitu dengan cara mengenalkan keorganisasian di partai politik; dan 2) Kultur yaitu dengan cara menyesuaikan diri kepada budaya masyarakat Indonesia yang beraneka ragam.
3. Hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan pendidikan politik sering datang dari dalam dan luar Partai HANURA. Hambatan dari dalam Partai HANURA meliputi : 1) Kurangnya sumber daya manusia untuk menyampaikan materi ketika pelaksanaan pendidikan politik; dan 2) Sulitnya mempersatukan visi-misi partai dengan kader partai yang dimiliki. Sedangkan hambatan yang sering muncul dari luar Partai HANURA meliputi : 1) Berkembangnya partai politik lain dengan mudah di Indonesia; dan 2) Sulitnya menarik hati masyarakat untuk mendukung Partai HANURA dengan keanekaragaman bangsa budaya yang berkembang di Indonesia.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ketika pelaksanaan pendidikan politik oleh Partai HANURA meliputi : 1) Mengikuti perkembangan politik di Indonesia seiring perubahan zaman dari waktu ke waktu; 2) Memilih dan memperbaharui materi yang tepat pada saat pelaksanaan pendidikan politik; dan 3) Melakukan evaluasi kepada seluruh pengurus dan kader partai setelah pelaksanaan pendidikan politik.
5. **Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan penulis, ada beberapa hal yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Partai HANURA

Partai hendaknya lebih mengembangkan materi pendidikan politik kepada masyarakat untuk mengefektifkan materi pendidikan politik yang diberikan oleh Partai HANURA.

1. Bagi Pengurus Partai HANURA

Pengurus hendaknya lebih mengembangkan cara penyajian pelaksanaan pendidikan politik dengan mengembangkan pendekatan yang tepat untuk diberikan kepada kader dan masyarakat.

1. Bagi Kader Partai HANURA

Kader hendaknya lebih mendukung kegiatan pendidikan politik dengan meningkatkan keaktifan dalam mensosialisasikan peranan Partai HANURA dalam pendidikan politik bagi masyarakat.

1. Bagi Jurusan PKn

Jurusan PKn lebih mengoptimalkan pembinaan mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi politik dengan memberikan pendidikan politik sesuai dengan status sebagai mahasiswa.

1. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain hendaknya melakukan kajian lebih lanjut mengenai format pendidikan politik yang strategis dengan melihat materi dan kegiatan pendidikan politik yang dimiliki partai sebagai upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat.